

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1,1 Latar Belakang**

Undang - undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Menyebutkan Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual , keagamaan pengendalian dan kepribadian ,kecerdasan ahlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya . salah satu pendidikan yang dikembangkan di indonesia adalah Pendidikan Jasmani dan kesehatan .Pendidikan Jasmani Kesehatan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistimatik melalui berbagai kegiatan jasmani, untuk memperoleh pertumbuhan jasmani kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila . Tujuan pendidikan Jasmani konsisten dengan tujuan dengan pendidian umum antara lain, tujuan untuk percaya terhadap diri sendiri mengembangkan daya ingatan, ketrampilan dan tujuan yang berhubungan dengan kemanusiaan yaitu saling menghormati, persahabatan, dan kerjasama , mungkin inilah mengapa pendidikan dan kesehatan dikatakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan.

Apabila pendidikan diajarkan dengan baik maka akan dapat memberikan sumbangan terhadap tujuan pendidikan pada umumnya, antara lain percaya terhadap diri sendiri. Seorang yang mempunyai dasar kesehatan yang baik dan perkembangan badan yang kuat melalui pendidikan Jasmani akan memiliki pandangan semangat hidup yang lebih besar, juga akan memiliki daya tahan dan tenaga yang cukup besar. Tenaga ini diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan rutinnnya , untuk siswa diperlukan pada waktu belajarnya. Oleh sebab itu pendidikan jasmani harus menjalankan fungsinya dengan baik. Yaitu dengan cara memperbaiki srategi , dan gaya-gaya pembelajaran. Diupayakan pembelajarannya efektif efesien dan menyenangkan dengan memperhatikan capaian tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan siswa.

Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani dan kesehatan dewasa ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam melakukan Motivasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun diwilayah indonesia tidak terkecuali Di SDN 4 Suwawa selatan, yang mana kemampuan peserta didik dalam melakukan ketrampilan dasar lompat ,sangat kurang. Menurut hasil pengamatan peneliti rendahnya ketrampilan dasar lompat jauh di SDN 4 Suwawa Selatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor: (1) Kurangnya perhatian siswa Saat pembelajaran penjas (2) terbatasnya sarana dan Prasarana disekolah (3 ) Guru kurang Kreatif dalam menciptakan model pembelajan yang menarik bagi anak,

(4) Guru kesulitan dalam menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan ketrampilan dasar siswa. Hal-hal inilah yang harus diwaspadai oleh Guru, agar Proses pembelajaran berhasil dengan baik maka diupayakan proses pembelajarannya dapat menarik dan tidak membosankan bagi anak, terutama anak-anak yang usia 6 – 12 tahun.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan Khususnya materi gerak dasar lompat jauh dapat berhasil maka harus diciptakan lingkungan yang kondusif diantaranya dengan cara memodifikasi model pembelajaran dan menciptakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Dilihat dari karakteristik anak, dunia anak adalah dunia bermain. Siswa SD yang masih tergolong anak –anak bentuk aktivitasnya cenderung berupa permainan. Seperti ada saat jam istirahat mereka sangat antusias untuk melakukan bermacam-macam bentuk permainan. Tanpa disadari mereka sering bermain dengan melakukan gerakan-gerakan dasar dalam cabang olahraga.

Agar Kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai pedoman ,maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP) maka pendidikan jasmani dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan,pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang reflektif yaitu menggunakan pendekatan moderen, sebagai pengganti pengajaran tradisional. Oeh sebab itu ada pendekatan, maupun variasi modifikasi model pembelajaran. Salah satu pokok bahasan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah dasar

adalah gerakan dasar lompat jauh. Karena setiap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga disekolah pasti banyak menggunakan gerakan melompat. Modifikasi pelajaran melompat sangat penting karena banyak siswa yang malas melaksanakan kegiatan tersebut pada saat pembelajaran. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, oleh karena itulah penulis melakukan penelitian dengan Judul. "Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Jauh Melalui model pembelajaran Siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui modifikasi Model pembelajaran dapat meningkatkan dasar lompat jauh ? Bagaimana model pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh. ?

## **1.3 Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah dengan penggunaan model pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan Keterampilan dasar lompat jauh pada siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan ?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh pada siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan dapat dilaksanakan dengan menggunakan Model pembelajaran yang dimodifikasi. Dengan penggunaan model pembelajaran yang dimodifikasi tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah dalam ketrampilan dasar Lompat jauh. Dengan demikian melalui penggunaan Model pembelajaran yang dimodifikasi diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dasar Lompat Jauh pada siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan.

Ketrampilan dasar Lompat jauh yang dimaksud dapat dipecahkan melalui 4 indikator penilaian atau tehnik dasar lompat jauh (a) awalan (b) tolakan (c) melayang (d) mendarat

#### **1.5 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh melalui modifikasi model pembelajaran pada Siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani dan Kesehatan serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui medifikasi terhadap kemampuan lompat jauh.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Siswa

Meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh sekolah Dasar Khususnya Siswa kelas IV SDN 4 Suwawa Selatan

#### b. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan informasi dalam meningkatkan ketrampilan dasar lompat jauh

#### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh, selain itu sebagai bahan masukan Sekolah SDN 4 Suwawa Selatan untuk meningkatkan Kuwalitas pembelajaran

#### d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang lompat jauh agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan Prestasi belaj